

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian berada di luar ruang bangunan Pasar Induk Kramat Jati yang berfokus pada pedagang eceran. Pengambilan data penelitian dengan survei atau observasi langsung, pemetaan, dan kajian literatur.

3.1.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1.1 Observasi

Observasi mengamati ruang luar pasar sayur. Penulis melakukan pengamatan pada jam operasional pedagang eceran, yakni pukul 08.00-14.00, dan dokumentasi gambar secara langsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan tatanan fisik yang ada di ruang luar pasar sayur Pasar Induk Kramat Jati.

3.1.1.2 Pemetaan

Pemetaan bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan sirkulasi ruang luar pasar, dan kegiatan yang terbentuk. Data pemetaan berupa foto, penggambaran ulang, dan diagram dua dimensi terkait dengan Pasar Induk Kramat Jati.

3.1.1.3 Studi Literatur dan Penelitian Terdahulu

Studi literatur untuk memperoleh data sekunder melalui buku, penelitian terdahulu, peraturan, standar (SNI), dan jurnal terkait.

3.1.2 Metode Analisis Data

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam analisis data dengan metode kualitatif (Miles & Huberman, 1994), yaitu:

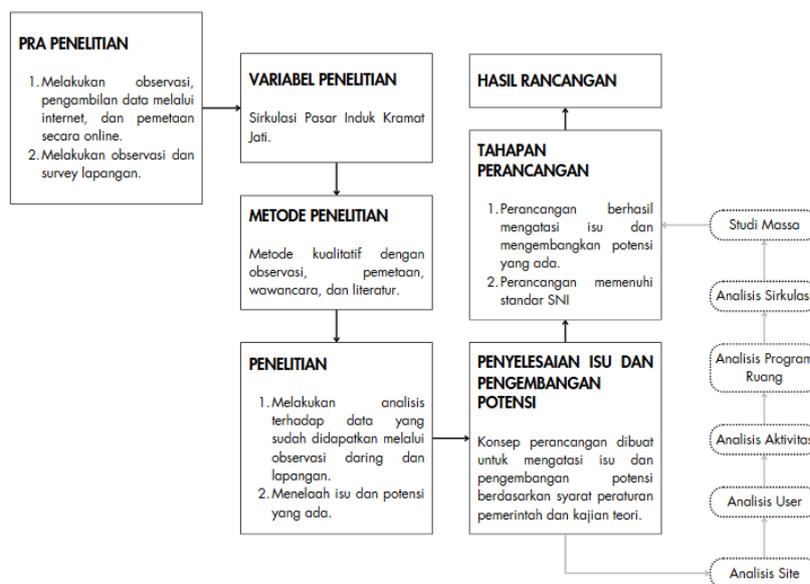
- 1) **Reduksi Data:** Proses ini bertujuan untuk merangkum informasi, menyoroti poin-poin utama, dan fokus pada aspek

yang relevan. Peneliti mengidentifikasi data penting dari yang telah dikumpulkan sesuai dengan titik fokus penelitian.

- 2) **Penyajian Data:** Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan membantu peneliti merencanakan langkah selanjutnya dalam penelitian. Langkah ini mencakup penggambaran hasil penelitian serta hubungan antar kategori.
- 3) **Kesimpulan:** Tahap terakhir ini melibatkan penyimpulan hasil penelitian. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan dari analisis data dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Peneliti memberikan interpretasi atau deskripsi atas penelitian dan analisis yang sudah dilakukan sebagai tolak ukur perancangan Pasar Induk Kramat Jati.

3.2 Kerangka Berpikir

Penulis membuat kerangka alur penelitian yang bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan bab selanjutnya.



Gambar 3. 1 Diagram Kerangka Berpikir Bab III

Sumber: Olahan Penulis, 2025

Proses analisis data dilakukan dengan mengambil dan mengolah data-data yang sudah dilakukan untuk mengetahui isu dan potensi pada kawasan Pasar Induk Kramat Jati dengan berfokus pada topik sirkulasi dalam perancangannya.

3.3 Tahapan Perancangan

3.3.1 Penentuan Fokus Perancangan Berdasarkan Isu

Penentuan fokus perancangan diawali dengan pengumpulan data lapangan, serta observasi aktivitas yang terjadi di Pasar Induk Kramat Jati. Observasi menunjukkan bahwa keberadaan pedagang eceran yang berpotensi meningkatkan ekonomi mikro dan menjadi sumber utama kebutuhan masyarakat setempat belum terakomodasi di Pasar Induk Kramat Jati. Berdasarkan temuan ini, fokus perancangan adalah untuk merancang pasar eceran yang berfungsi sebagai tempat jual beli yang lebih tertata tanpa menghilangkan karakteristik berdagang (informalitas) yang menjadi ciri khas mereka. Oleh karena itu, fokus perancangan pada penyediaan ruang pasar eceran yang fleksibel, dan adaptif, baik secara spasial maupun sosial.

3.3.2 Studi Objek dan Teori Perancangan

Studi objek dilakukan melalui analisis pasar-pasar di kota lain di Indonesia. Analisis berfokus pada hal-hal seperti tata letak, sirkulasi, standar ruang, dan *sustainability*. Sumber kajian teori yang digunakan berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu. Teori-teori ini digabungkan untuk membentuk kerangka konseptual yang menjadi panduan dalam proses perancangan pasar eceran.

3.3.3 Studi Program Ruang

Studi program ruang dimulai dengan analisis kebutuhan pengguna pasar khususnya pedagang eceran dan pengunjung. Survei dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis barang yang diperdagangkan, tata letak, dan fasilitas yang dibutuhkan. Berdasarkan data yang terkumpul, program ruang dikembangkan dengan mempertimbangkan 3 tipe pedagang eceran yang ditemui sebelumnya, yaitu *fixed*, *semi-fixed*, *unfixed*. Selanjutnya, analisis

kuantitatif untuk menentukan luas area yang dibutuhkan untuk setiap ruang, dengan mempertimbangkan standarisasi, peraturan, dan kebutuhan pengguna. Program ruang ini kemudian dioptimalkan untuk memastikan efisiensi penggunaan lahan di dalam pasar.

3.3.4 Pengembangan Skematik Perancangan

Pengembangan skematik dilakukan dengan membuat beberapa alternatif konsep tata ruang dan gubahan berdasarkan analisis tapak dan program ruang yang telah disusun. Setiap alternatif yang ada dievaluasi berdasarkan beberapa aspek seperti efisiensi sirkulasi, aksesibilitas, integrasi dengan lingkungan sekitar, dan orientasi bangunan.

3.3.5 Pengembangan Struktur dan Utilitas

Pengembangan struktur dimulai dengan pemilihan sistem struktur yang sesuai dengan kebutuhan pasar eceran. Selain itu terdapat beberapa pertimbangan yang dilakukan seperti fleksibilitas pola ruang, penghawaan alami, dan pencahayaan optimal.

3.3.6 Penentuan Skema Keberlanjutan (*Sustainability*)

Skema keberlanjutan dirancang berdasarkan pertimbangan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dari aspek lingkungan, fokus pada penggunaan material ramah lingkungan, optimalisasi energi matahari melalui desain pasif dan aktif, dan sistem pengolahan limbah. Aspek sosial keberlanjutan diwujudkan melalui ruang-ruang komunal yang mendorong interaksi sosial guna menguatkan ikatan komunitas masyarakat sekitar. Terakhir aspek ekonomi, skema keberlanjutan mencakup strategi untuk mendukung usaha kecil lokal (eceran), pengelolaan yang efisien, dan perencanaan untuk jangka panjang. Ini termasuk desain yang memungkinkan adaptasi fungsi ruang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar di masa depan.